

## Sosialisasi Program Pendampingan Kelompok Tani Desa Sidomulyo Di Mojokerto Jawa Timur

Achmad Rijanto<sup>1\*</sup>, Suesthi Rahayuningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Teknik Mesin, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Matematika, Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[rijanto1970@gmail.com](mailto:rijanto1970@gmail.com), <sup>2</sup>[esthiachmad@gmail.com](mailto:esthiachmad@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di dusun Seno, desa Sidomulyo, kabupaten Mojokerto, provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini bermitra dengan kelompok tani Margo Rukun. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi kepada anggota kelompok tani tentang beberapa kegiatan program pendampingan yang dilaksanakan kepada kelompok tani Margo Rukun di desa Sidomulyo di bidang produksi dan pemasaran. Metode kegiatan ini adalah metode edukatif masyarakat dalam bentuk sosialisasi berupa tatap muka langsung antara tim pelaksana pengabdian dengan anggota kelompok tani. Sosialisasi ini merupakan penyampaian program pendampingan di bidang produksi dan pemasaran. Pendampingan di bidang produksi yaitu pendampingan penggunaan *hand tractor* untuk mengolah lahan pertanian dan penggunaan alat penyemprot hama elektrik. Sedangkan pendampingan di bidang pemasaran yaitu pemanfaatan digital marketing untuk pemasaran hasil produk pertanian. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah anggota kelompok tani mengetahui dan memahami berbagai program kegiatan pendampingan yang akan diterapkan kepada kelompok tani. Kelompok tani sangat mendukung dengan adanya kegiatan pendampingan penggunaan *hand tractor* untuk mengolah lahan pertanian, pendampingan penggunaan alat penyemprot hama elektrik dan pendampingan pemanfaatan digital marketing untuk pemasaran hasil produk pertanian.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pendampingan, Kelompok Tani, Produksi, Pemasaran

**Abstract** – This community service activity was carried out in Seno hamlet, Sidomulyo village, Mojokerto district, East Java province. This activity is in partnership with the Margo Rukun farmer group. The purpose of this community service activity is to provide information to members of the farmer group about several mentoring program activities carried out for the Margo Rukun farmer group in Sidomulyo village in the fields of production and marketing. The method of this activity is a community education method in the form of socialization in the form of direct face-to-face meetings between the community service implementation team and members of the farmer group. This socialization is the delivery of mentoring programs in the fields of production and marketing. Mentoring in the field of production is mentoring in the use of hand tractors to cultivate agricultural land and the use of electric pest sprayers. While mentoring in the field of marketing is the use of digital marketing for marketing agricultural products. The results achieved in this community service activity are that members of the farmer group know and understand the various mentoring activity programs that will be applied to the farmer group. The farmer group strongly supports the mentoring activities in the use of hand tractors to cultivate agricultural land, mentoring in the use of electric pest sprayers and mentoring in the use of digital marketing for marketing agricultural products.

**Keywords:** Socialization, Mentoring, Farmer Groups, Production, Marketing

### 1. PENDAHULUAN

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok Tani (poktan) dengan nama Kelompok Tani Margo Rukun yang berlokasi di dusun Seno, desa Sidomulyo, kabupaten Mojokerto, provinsi Jawa Timur. Lokasi mitra berjarak kurang lebih 3,7 km ke arah timur dari Universitas Islam Majapahit.

Berdasarkan informasi dari kepala desa, bapak Karsono, dan Ketua Poktan Margo Rukun, bapak Suadno, ditunjukkan pada gambar 1. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi di bidang produksi yaitu mitra masih belum memiliki alat mesin pertanian (alsintan) berupa *hand tractor*. Selama ini hanya mengandalkan alsintan yang di miliki oleh masing-masing anggota. Disisi lain permasalahan yang dihadapi di bidang produksi yaitu alat penyemprot hama masih menggunakan sistem manual, sehingga memperlambat kerja penyemprotan hama.

Sedangkan permasalahan di bidang pemasaran yang dialami mitra, yaitu jaringan pemasaran hasil produksi masih sempit hanya sekitar desa Sidomulyo, pemasaran masih dilaksanakan secara langsung dari mulut ke mulut.



**Gambar 1.** Tim Melakukan Wawancara Dengan Kepala Desa dan Ketua Poktan

Pada bidang produksi, solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah tim akan memberikan kepada mitra yaitu satu unit *hand tractor*, dua unit alat penyemprot hama elektrik. Dengan dimilikinya kedua alat ini diharapkan dalam proses pengolahan tanah pertanian dapat dilaksanakan lebih cepat, dan lebih efektif melakukan penyemprotan menggunakan obat-obatan untuk memberantas hama. Pada bidang pemasaran, solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah tim menyediakan website pemasaran berbasis internet atau digital marketing kepada kelompok tani. Dengan adanya metode pemasaran online berbasis internet ini, diharapkan jaringan pemasaran akan menjadi luas dan produk hasil pertanian mitra lebih dikenal masyarakat.

Dalam upaya melaksanakan pendampingan kepada kelompok tani, tim mengadakan kegiatan sosialisasi kepada para anggota kelompok tani. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi kepada anggota kelompok tani tentang berbagai kegiatan program pendampingan yang dilaksanakan kepada kelompok tani Margo Rukun di desa Sidomulyo. Sosialisasi ini merupakan penyampaian program pendampingan di bidang produksi dan pemasaran. Pendampingan di bidang produksi yaitu pendampingan penggunaan *hand tractor* untuk mengolah lahan pertanian dan penggunaan alat penyemprot hama elektrik. Sedangkan pendampingan di bidang pemasaran yaitu pemanfaatan digital marketing untuk pemasaran hasil produk pertanian. Tahapan sosialisasi ini sangat penting dilakukan kepada mitra pengabdian kelompok tani.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat berperan sangat penting dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan kepada mitra pengabdian. Kegiatan sosialisasi kepada UMKM di desa Trucuk dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pemasaran digital dan menjaga protokol kesehatan (Sumadi et al., 2023). Demikian pula kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi tentang stunting di 5 kelurahan kota Tangerang. Hasil *pre* dan *post test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang stunting dengan kategori pengetahuan tinggi warga sebesar 47,3% (Ahmad et al., 2022). Kegiatan sosialisasi juga telah dilakukan kepada siswa Sekolah Dasar Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri melalui media ebook bergambar tentang pencegahan Covid-19. Dari kegiatan ini siswa dapat mengetahui dan memahami tentang

gejala Covid-19, cara penularannya, dan cara pencegahannya (Sari, 2020). Sosialisasi program kerja juga dilaksanakan di masyarakat Desa Goladano. Hasil yang didapat adalah masyarakat mampu memahami kegiatan dan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Goladano selama 1 bulan pelaksanaan program kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas masyarakat (Telaumbanua et al., 2022). Budidaya sistem tanam hidroponik dan vertikutur di Desa Pergulaan, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, juga telah dilakukan sosialisasi sistemnya. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat desa dapat mengetahui sistem ini, sehingga mampu memanfaatkan pekarangan yang sempit untuk menanam sayuran dengan menggunakan sistem hidroponik dan vertikutur (Siregar & Novita, 2021).

Pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan selama kegiatan sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang positif kepada mitra pengabdian. Kegiatan pengabdian sebelumnya berupa sosialisasi kepada warga BTN Grand Muslim Cluster Istanbul Desa Terongtawah Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pencegahan penyebaran Covid-19, sehingga masyarakat mampu mengantisipasi penyebaran covid-19 serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung (Kurniawati et al., 2020). Di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, juga telah dilakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi persiapan, sosialisasi program dan sosialisasi kerjasama Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Hasil yang dicapai BUMDES memahami dan menyadari pentingnya kerjasama dengan BNI terutama dalam permodalan dan program yang ada di BUMDES (Tjiptady et al., 2021). Desa Kumain, Kecamatan Rokan Hulu, Riau, juga telah melaksanakan sosialisasi terkait penggunaan obat. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Desa Kumain terhadap mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar meningkat (Dewi et al., 2019). Sosialisasi juga dilakukan di kelompok UMKM Tajur Halang Makmur di Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor tentang akses permodalan. Hasil yang dicapai anggota kelompok UMKM dapat mengetahui dan memahami akses permodalan baik dari lembaga perbankan ataupun non perbankan (Muharam et al., 2023). Dan di kota Serang pernah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi pengelolaan sampah sebagai upaya peningkatan peran masyarakat dalam mengelola sampah di kota Serang. Hasil yang dicapai adanya penyamaan persepsi masyarakat tentang sampah dan penanggulangannya dan bertambahnya wawasan yang lebih utuh kepada masyarakat untuk dapat berperan dalam menangani masalah sampah yang ada di sekitar lingkungan Kota Serang (Mulyati et al., 2023).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode edukatif masyarakat dalam bentuk sosialisasi berupa tatap muka langsung antara tim pelaksana pengabdian dengan anggota kelompok tani. Sosialisasi ini merupakan penyampaian program pendampingan di bidang produksi dan pemasaran. Pendampingan di bidang produksi yaitu pendampingan penggunaan *hand tractor* untuk mengolah lahan pertanian dan penggunaan alat penyemprot hama elektrik. Sedangkan pendampingan di bidang pemasaran yaitu pemanfaatan digital marketing untuk pemasaran hasil produk pertanian. Selama proses sosialisasi berbagai metode pembelajaran yang dilakukan meliputi ceramah, curah pendapat, tanya jawab, presentasi dan demonstrasi.

Tahapan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring evaluasi (monev) kegiatan. Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan antara lain menyiapkan nara sumber, peserta dan penyiapan sarana dan prasarana tempat sosialisasi. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan pembukaan acara, penyampaian materi sosialisasi dan penutupan acara. Tahap monev kegiatan, kegiatan ini meliputi mengevaluasi kegiatan dan menentukan rencana tindak lanjut. Diagram alir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 2.



**Gamabr 2.** Diagram Alir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan telah dipersiapkan peserta dari kelompok tani sebanyak 30 orang, narasumber sebanyak 3 orang dari tim pelaksana, dan tamu undangan lain sebanyak 10 orang termasuk Kepala Desa dan Perangkat Desa lainnya. Sarana dan prasarana telah disiapkan di tempat acara sosialisasi yaitu di balai desa Sidomulyo meliputi sound, LCD proyektor, meja kursi dan peralatan lainnya, termasuk daftar hadir. Sebelum acara dimulai setiap peserta mengisi daftar hadir kegiatan. Pada tahap ini semua kegiatan berjalan lancar tanpa ada halangan yang berarti.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan diawali dengan pembukaan acara dengan do'a, setelah itu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, dilanjutkan acara dengan sambutan dari tim pelaksana, ketua kelompok tani dan terakhir oleh Kepada Desa Sidomulyo, sekaligus membuka acara secara resmi. Suasana acara pembukaaan peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan berdiri, ditunjukkan pada gambar 3. Dan sambutan pembukaan dari Ketua Tim Pelaksana Pengabdian dan Pengurus Poktan Margo Rukun Desa Sidomulyo, pada gambar 4.



**Gambar 3.** Peserta Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



**Gambar 4.** Sambutan Ketua Tim Pelaksana dan Pengurus Poktan

Setelah acara pembukaan selesai dilanjutkan acara inti, yaitu penyampaian materi sosialisasi kepada peserta anggota kelompok tani. Materi sosialisasi terdiri dari dua materi pokok, yaitu materi program pendampingan bidang produksi dan bidang pemasaran. Pada materi pertama, di bidang produksi disampaikan tentang kegiatan pendampingan yang diterapkan kepada kelompok tani, meliputi pendampingan penggunaan *hand tractor* untuk mengolah lahan pertanian dan penggunaan alat penyemprot hama elektrik. Pada penyampaian materi pertama, juga dijelaskan, bahwa kelompok tani sebagai mitra pengabdian juga akan mendapatkan hibah berupa satu unit *hand tractor* model Rangka Quick Capung dan Engine Honda GX200, dengan spesifikasi produk sebagai berikut: Penggerak Engine dengan spesifikasi Honda GX 200, oil : SAE 10W-30, dimensi : 304 x 362 x 335 mm, bahan bakar : bensin, starting system : recoil starter. Sedangkan spesifikasi traktor: Quick, tipe: Capung Metal, perlengkapan: bajak singkal, frame garu, gelebeg, roda besi, roda karet, sistem pendingin: udara, sistem transmisi: kombinasi (gear chain), sistem pembelok: dog clutch dan penerus daya: V-Belt & tensioner. Gambar *hand tractor* diperlihatkan pada gambar 5.



**Gambar 5.** Hand Tractor Yang Dihilahkan Kepada Mitra (Indoteknik, 2024)

Selain *hand tractor*, mitra juga mendapat hibah dua unit alat penyemprot hama elektrik. Fungsi alat penyemprot hama elektrik ini adalah untuk menyemprotkan insektisida, fungisida, herbisida, pupuk cairan, cairan hormon dan disinfektan pada tanaman. Spesifikasi teknis alat tersebut sebagai berikut: Xenon, tipe pompa : elektrik, kapasitas : 16 liter, tipe pompa : diafragma 12 V, kekuatan listrik : 1.8 – 2.2 A, input : AC 100-240V, 50-60 Hz, output : DC 12 V, 1.0 A, tekanan : 0.15-0.50 mpa, tekanan max : 0.7mpa, baterai : 12V 8A, operasional normal : +- 6 hours dan flow : 2.5 - 4 L/menit. Alat penyemprot hama elektrik yang akan dihibahkan kepada mitra, ditunjukkan pada gambar 6.



**Gambar 6.** Alat Penyemprot Hama Elektrik Yang Dihilahkan Kepada Mitra (Material, 2024)

Sedangkan pada materi kedua di bidang pemasaran, disampaikan oleh narasumber, bahwa program pendampingan di bidang pemasaran meliputi pemberian materi cara membuat website digital marketing untuk hasil produk pertanian dan sekaligus cara mengoperasikannya. Dan pada saat sosialisasi, diperagakan pula cara mengoperasikan website pada contoh-contoh digital marketing hasil produk pertanian yang telah ada saat ini. Pada gambar 7 ditunjukkan Narasumber sedang menyampaikan materi sosialisasi.



Gambar 7. Narasumber menyampaikan Materi Sosialisasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu mengevaluasi kegiatan selama pelaksanaan sosialisasi berlangsung, meliputi keaktifan peserta, keingintahuan peserta dan partisipasi peserta pada kegiatan ini melalui pengamatan langsung. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta kelompok tani terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi program pendampingan ini. Selain itu peserta menjadi tahu dan paham tentang berbagai program pendampingan yang akan diterapkan kepada kelompok tani Margo Rukun, meliputi pendampingan di bidang produksi yaitu pendampingan penggunaan hand tractor untuk mengolah lahan pertanian dan penggunaan alat penyemprot hama elektrik, serta pendampingan di bidang pemasaran yaitu pemanfaatan digital marketing untuk pemasaran hasil produk pertanian. Dan juga mengetahui rencana adanya hibah satu unit hand tractor untuk mengolah lahan pertanian dan dua alat penyemprot hama elektrik. Pada tahap ini juga dibuat rencana tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu pengadaan alat satu unit hand tractor dan dua alat penyemprot hama elektrik, serta pembuatan jadwal pendampingan kepada kelompok tani.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi program pendampingan kelompok tani Margo Rukun di desa Sidomulyo ini dapat disimpulkan, sebagai berikut; 1) Kegiatan sosialisasi ini berjalan lancar dan mendapat sambutan antusias serta dukungan sepenuhnya dari peserta anggota kelompok tani. 2) Anggota kelompok tani sebagai mitra pengabdian menjadi tahu dan paham tentang berbagai program pendampingan yang akan diterapkan kepada kelompok tani Margo Rukun, meliputi pendampingan di bidang produksi yaitu pendampingan penggunaan hand tractor untuk mengolah lahan pertanian dan penggunaan alat penyemprot hama elektrik, serta pendampingan di bidang pemasaran yaitu pemanfaatan digital marketing untuk pemasaran hasil produk pertanian.

#### REFERENCES

- Ahmad, S. N. A., Dadang, D., & Latipah, S. (2022). Sosialisasi Stunting Di Masyarakat Kota Tangerang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 704. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8507>
- Dewi, A. P., Wardaniati, I., Pratiwi, D., & Valzon, M. (2019). Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat Di Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(2), 132–137.
- Indoteknik. (2024). *Quick Traktor Tangan Roda Dua/Capung Rawa Ring 12 Inch - (PLOW CR 2) GX 200 T LHB2*. <https://indoteknik.com/shop/product/quick-traktor-tangan-roda-dua-capung-rawa-ring-12-inch-plow-cr-2-gx-200-t-lhb2-84147>
- Kurniawati, K. R. A., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.225>
- Material, T. J. B. (2024). *XENON Electric Sprayer 16Ltr Semprotan Elektrik Hama Disinfektan 16 Liter*. <https://timurjaya.co.id/products/xenon-electric-sprayer-16ltr-semprotan-elektrik-hama-disinfektan-16-liter>
- Muharam, H., Gursida, H., Hurdawaty, R., Asmana, Y., Hammad, & Suyatno, E. (2023). Sosialisasi Akses Permodalan Di UMKM Tajur Halang Makmur Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 188–196.

- Mulyati, B., Ilmi, Y. F., & Basri, A. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Peran Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Kota Serang. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 26–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6285>
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Siregar, M. H. F. F., & Novita, A. (2021). Sosialisasi Budidaya Sistem Tanam Hidroponik Dan Veltikultur. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i1.6826>
- Sumadi, Budiyono, Samanto, H., Efendi, T. F., & Agustini, T. (2023). Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Pentingnya Pemasaran Digital dan Protokol pada Pelaku UMKM di Desa Trucuk Klaten. *Jurnal BUDIMAS*, 05(02), 1–6.
- Telaumbanua, T., Hulu, F., & Laia, B. (2022). Sosialisasi Program Kerja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Goladano. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 125–128.
- Tjiptady, B. C., Rahman, R. Z., Pradani, Y. F., Sulaiman, M., Machfuroh, T., & Saepuddin, A. (2021). Sosialisasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *I-Com : Indonesian Community Journal*, 1(1), 35–40.